



## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi

Niko Arya Shena<sup>1</sup>, Dwiwarso Utomo<sup>2</sup>

ProgdI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [nikoaryass@gmail.com](mailto:nikoaryass@gmail.com)

Diterima: September 2023; Direvisi: Oktober 2023; Dipublikasikan: November 2023

**Abstract.** *This research aims to analyze share price movements on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022 in relation to profitability, liquidity and leverage. Return on Equity (ROE) is used to assess profitability, while Current Ratio (CR) is used to assess liquidity and Debt to Equity Ratio (DER) is used to assess leverage in this research. Eleven pharmaceutical companies were randomly selected for data collection for this study. Based on the sample criteria used, seven drug manufacturers have met the requirements for 2018–2022. Linear tests, classical assumption tests, model tests, and hypothesis tests are just some of the statistical procedures used in this test. The results of this research show that profitability has quite a large influence on share prices, but liquidity and leverage were found to have no influence on share prices.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Share Price

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perubahan harga saham harian di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018/2022 sehubungan dengan profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, Current Ratio (CR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu perusahaan, dan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai leverage suatu perusahaan. Sebelas perusahaan dipilih secara acak untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, terdapat tujuh perusahaan yang memenuhi persyaratan tahun 2018/2022. Penilaian linier, uji verifikasi klasik, penilaian model, dan penilaian hipotesis hanyalah beberapa prosedur statistik yang digunakan dalam prosedur ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun likuiditas dan leverage ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Harga Saham

### PENDAHULUAN

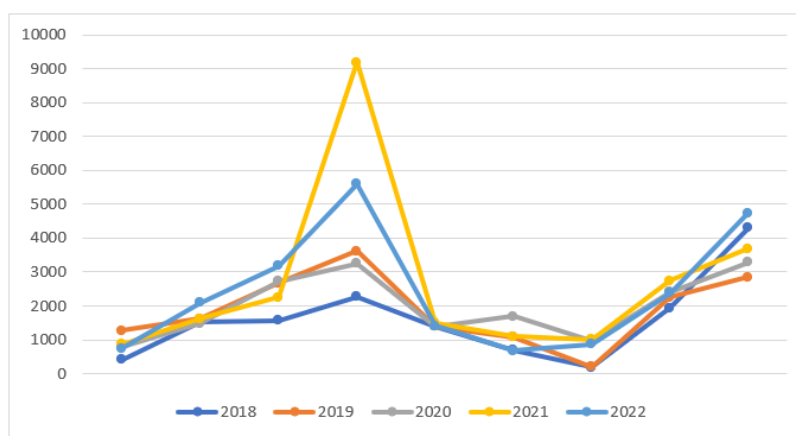
Dalam perdagangan bebas, banyak menimbulkan masalah manajerial bagi bisnis. Membuat strategi perusahaan dilakukan untuk memastikan kelangsungan eksistensinya di sektor komersial. Oleh karena itu, dalam masalah perdagangan bebas manajemen harus mampu menangani dan merespon perubahan lingkungan secara efektif dan efisien. Kesuksesan bisnis bergantung pada hal ini untuk pertumbuhan ekonomi dan persaingan dalam skala dunia. Hal ini dilakukan untuk membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Indonesia saat sedang menghadapi beberapa masalah keuangan sebagai akibat langsung dari COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih rendah pada tahun 2020, dan pengangguran serta kemiskinan akan meningkat. Berdasarkan perhitungan

kenaikan tahunan, pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2020 hanya lebih rendah 2,97% dibandingkan pertumbuhan triwulan I tahun 2019 yang sebesar 5,07%. Angka kuartal kedua yang tercatat sebesar -,5% merupakan yang terburuk sejak tahun 1999 dan menunjukkan penurunan signifikan sebesar -5,32%. Data tersebut menunjukkan bahwa laju pertumbuhan triwulan III mengalami penurunan sebesar 3,49 persen, dan laju pertumbuhan triwulan IV mengalami penurunan sebesar 2,19 persen (BEM FMIPA UNEJ, 2021).

Pandemi covid-19 yang mulai timbul serta menyebar keseluruh dunia salah satunya ialah Negeri Indonesia. Pandemi COVID-19 sudah melumpuhkan bisnis dan kesehatan warga secara universal. Pandemi Covid-19 sudah menimbulkan kerugian untuk banyak bisnis, tetapi sebagian industri dikira tahan terhadapnya. Salah satu industri tersebut merupakan sektor farmasi. Industri farmasi, kimia, serta perlengkapan kesehatan diyakini bisa penuhi kebutuhan utama dalam penindakan pandemi Covid-19, sehingga wajib bisa menolong penindakan pandemi tersebut. Tentu saja ini berkaitan dengan pertumbuhan harga saham yang berfluktuasi.

Berikut adalah gambar grafik pertumbuhan harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2018-2022 :



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Kenaikan harga saham dan kesuksesan finansial perusahaan berhubungan secara kausal (berhubungan timbal balik). Laporan keuangan tahunan yang merinci kinerja keuangan perusahaan dirilis. Saat menganalisis laporan keuangan, rasio keuangan memainkan peran penting dalam menentukan harga saham. Sebuah perusahaan dapat memilih bagaimana memenuhi kebutuhan pendanaannya dan mewujudkan tujuannya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham melalui kenaikan harga saham dengan mengetahui bagaimana memeriksa pengukuran keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

Nilai sebuah perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Jika bisnis berjalan dengan baik, lebih banyak orang akan ingin memperoleh sahamnya. laporan keuangan perusahaan (emiten) menunjukkan keberhasilan pencapaian perusahaan. *Emiten* memiliki tenggat waktu untuk menerbitkan laporan keuangannya. Investor dapat menggunakan laporan keuangan ini

untuk membantu mereka memutuskan apakah akan menjual, membeli, atau berinvestasi dalam saham, di antara keputusan investasi lainnya.

Signifikansi pasar saham bagi ekonomi suatu negara tidak dapat dilebih-lebihkan. Investor dan pemegang saham tertarik pada saham perusahaan karena mereka yakin saham tersebut menawarkan peluang terbaik dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Untuk mengambil keputusan investasi yang benar, investor harus meneliti dengan cermat variabel yang memengaruhi nilai saham perusahaan. Namun, sebelum melakukan keputusan untuk investasi, menurut prinsip investasi risiko rendah, pengembalian rendah, risiko tinggi, pengembalian tinggi, risiko kecil akan menghasilkan keuntungan kecil dan risiko besar akan menghasilkan keuntungan besar. Investor menginginkan beragam informasi sebagai panduan untuk memutuskan apakah akan terlibat dalam pasar modal, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam memperoleh imbalan dan menghadapi risiko yang terjadi.

Leverage, likuiditas, dan profitabilitas adalah tiga variabel kunci yang mungkin mempengaruhi harga saham perusahaan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitas. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sejauh mana suatu bisnis dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai tanpa menderita kerugian besar disebut sebagai likuiditas. Kesehatan keuangan perusahaan biasanya ditunjukkan oleh likuiditas yang tinggi, yang dapat menarik investor. Leverage, di sisi lain, mengukur seberapa banyak bisnis bergantung pada pinjaman sebagai sumber pendanaan untuk operasi dan investasinya. Leverage yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dan meningkatkan risiko perusahaan.

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang berkonsentrasi pada pengembangan obat, distribusi, dan penelitian. Karena perputaran bisnisnya yang tinggi, bisnis farmasi merupakan sektor bisnis vital dan salah satu sektor ekonomi yang signifikan, khususnya di sektor kesehatan Indonesia. Hal ini sebagai akibat dari meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. akibatnya, ada kebutuhan yang lebih besar untuk obat-obatan. Banyaknya perusahaan farmasi yang secara periodik mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuktikan kondisi tersebut. Apotek mungkin dibutuhkan oleh masyarakat umum jika kemungkinan di masa depan menguntungkan bagi semua pemangku kepentingan, baik sekarang maupun di masa depan (Dwi Wahyuni & Utiyati, 2022).

Mengingat bisnis farmasi merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat, perusahaan di subsektor ini memberikan peluang yang menarik bagi investor. Beberapa industri subsektor farmasi menarik perhatian investor. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga obat-obatan di Bursa Efek Indonesia.

Industri sub sektor farmasi menawarkan prospek yang menarik untuk investor sebab industri ini dianggap dalam hal industri yang berkembang pesat. Perhatian investor tertuju pada banyak bisnis farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Meneliti hubungan antara Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas, likuiditas, dan leverage perusahaan sangatlah penting.

Rasio profitabilitas adalah ukuran kapasitas industri untuk mengubah sumber dayanya sendiri termasuk modal, penjualan, dan asetnya menjadi keuntungan. Profitabilitas perusahaan mencerminkan seberapa baik ia mengelola sumber daya keuangannya (Alfan & Suprihhadi, 2020). Profitabilitas berpengaruh besar terhadap harga saham, menurut penelitian

Fadila Dwi Wahyuini dan Sri Utiyati (2022). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aprilia Wimas Indrayani, dkk. pada tahun 2020, hasil penelitiannya yaitu profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan seberapa baik ia dapat membayar tagihannya saat jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika mampu membayar utang-utangnya dan jika tidak dapat melakukannya perusahaan dikatakan tidak likuid (Alfan & Suprihadi, 2020). Penelitian Beilliwati Kosim dan Maya Safira (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan dengan harga saham, namun hasil penelitian tersebut kemudian dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh Agung Setia Budi, dkk. Pada tahun 2019 terungkap bahwa likuiditas berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio leverage perusahaan menunjukkan seberapa efektif penggunaan utang untuk mendanai investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfan dan Heru Suprihadi menghasilkan leverage berpengaruh terhadap harga saham (Alfan & Suprihadi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Dwi Wahyuini dan Sri Utiyati pada tahun 2022 menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Riset ini dapat membagikan pengetahuan yang berharga untuk investor, pembuat kebijakan, serta industri farmasi itu sendiri. Investor bisa memakai hasil riset ini selaku acuan dalam membuat keputusan investasi yang lebih informan. Pihak-pihak terpaat dalam industri farmasi, seperti manajemen industri regulator, serta analis keuangan, dapat lebih memahami apa yang mempengaruhi harga saham dan membuat keputusan strategis.

Situasi ekonomi di Indonesia juga sangat relevan dengan kajian kami. Industri farmasi merupakan industri yang strategis, dan perluasannya dapat mendorong perekonomian secara keseluruhan. Dalam iklim ekonomi yang sulit, mengetahui apa yang mempengaruhi harga saham bisnis farmasi sangat penting dan persaingan global saat ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan daya saing sektor tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. Berdasarkan temuan penelitian, penelitian ini dapat memberikan saran kepada pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan farmasi atau investor. Pemangku kepentingan dapat memutuskan investasi atau kebijakan dengan pengetahuan yang lebih luas mengenai dampak faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini dapat mengetahui apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. Para pemangku kepentingan di perusahaan farmasi, investor, dan peneliti keuangan mungkin akan merasakan manfaatnya jika penelitian ini juga mengungkap hubungan sebab akibat dan dampak antara faktor-faktor tersebut. Tidak hanya itu, riset ini diharapkan bisa membagikan masukan kepada bisnis farmasi tentang aspek-aspek yang wajib dicermati dalam upaya menambah nilai perusahaan serta harga sahamnya. Hasil riset ini bisa digunakan oleh manajemen industri sebagai landasan untuk menambah hasil keuangan serta strategi bisnis mereka.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Teori agensi biasanya disebabkan oleh manajer dan pemegang saham atau debitor dan pemegang saham. Perselisihan antara berbagai kelompok kepentingan diminimalkan dengan desain struktur modal. Ketika sebuah perusahaan memiliki kelebihan kas dalam jumlah besar, kemungkinan terjadinya masalah keagenan akan lebih tinggi. Total arus kas masuk dan keluar yang tidak diinvestasikan kembali disebut arus kas bebas (Herrera Vianastie dkk., 2022).

### Teori Sinyal

Teori signaling menganjurkan bahwa dunia usaha harus mengungkapkan informasi laporan keuangan yang akurat kepada pihak lain, yaitu pemilik atau pemegang saham. (Indrayani dkk., 2020).

### Pasar Modal

Pasar modal merupakan sistem yang mengizinkan perdagangan sekuritas yang diperdagangkan di pasar keuangan. Saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya adalah contoh dampak yang diperdagangkan di pasar modal.

### Investasi

Investasi adalah setiap tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kekayaan seseorang di masa depan.

### Saham

Salah satu dari sekian banyak jenis produk keuangan yang dipertukarkan di bursa saham adalah saham. Saham mewakili kepemilikan bersama industri pada saat seseorang membeli saham di suatu industri maka orang yang membeli saham akan menjadi pemilik bersama perusahaan tersebut.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan tidak disusun secara sembarangan. Sebaliknya, hal tersebut harus dirancang dan diatur sesuai dengan undang-undang atau standar yang relevan. Oleh karena itu, membaca dan memahami informasi keuangan menjadi sederhana. karena laporan keuangan sangat dihargai oleh manajemen dan pemilik bisnis (Wahyuini & Uitiyati., 2022). Adapun jenis-jenis dari rasio ini sebagai berikut :

#### 1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menentukan potensi profitabilitas perusahaan. Angka profitabilitas dapat digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dengan menunjukkan akumulasi keuntungan dari penjualan dan pendapatan modal (Kasmir, 2017). Macam-macam rasio ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Equity* (ROE) kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas investasi pemegang saham perusahaan, dinyatakan dalam persentase.
- 2) *Return On Asset* (ROA) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset.
- 3) *Return On Investment* (ROI) mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang tersedia bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 4) *Operating Profit Margin* (OPM) rasio yang digunakan untuk menghitung laba kotor sebagai persentase dari penjualan bersih.

## 2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Alarussi (2021) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengubah aset lancar menjadi uang tunai. Adapun jenis-jenis dari rasio ini sebagai berikut :

- 1) *Quick Ratio* (Rasio Cepat) kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban atau kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.
- 2) *Current Ratio* (Rasio Lancar) untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek masa depan atau utang yang ditagih secara total.

## 3. Rasio Leverage

Rasio leverage ialah jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio ini sebagai berikut :

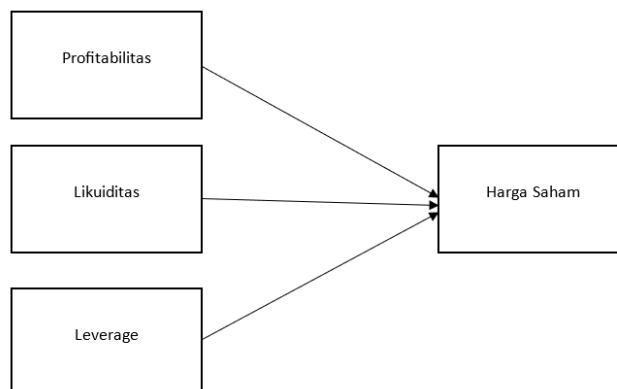
- 1) *Debt To Asset Ratio* (DAR) rasio yang dapat digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap aset secara keseluruhan.
- 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) mengetahui berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- 3) *Time Interest Earned* rasio yang dapat digunakan untuk menilai kapasitas organisasi untuk menutup biaya bunga.

## Harga Saham

Harga per lembar saham yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk diperdagangkan di bursa efek sehingga seseorang yang membeli saham dapat memiliki hak kepemilikan atas perusahaan yang dibelinya tersebut.

## Kerangka Konseptual

Struktur teoritis secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Kerangka Konseptual

## Hipotesis

### Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Ketika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang mencerminkan pendapatan dan profitabilitasnya, informasi tersebut menjadi sinyal penting bagi investor. Jika laporan keuangan menunjukkan pertumbuhan yang kuat, keuntungan yang meningkat, dan perkembangan yang positif, ini dapat dianggap sebagai sinyal positif. Investor mungkin melihat tingginya keuntungan yang dihasilkan oleh industri tersebut dimasa yang akan mendatang dan karena itu cenderung membeli saham perusahaan. Peningkatan permintaan investasi dapat mendorong harga saham lebih tinggi. Profitabilitas berdampak pada harga saham, seperti yang ditemukan oleh Sri Utiyati dan Fadila Dwi Wahyuni (2022).

**H1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

### Hubungan Antara Likuiditas Terhadap Harga Saham

Apabila tingkat likuiditas tinggi dapat dianggap lebih berkualitas karena dapat dengan mudah memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat membuat investor atau pemegang saham percaya bahwa kondisi keuangan perusahaan baik dan ada potensi hasil yang lebih baik. Maka tingginya likuiditas dapat menjadi sinyal positif dan meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan. Penelitian Belliwati Kosim dan Maya Safira (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi likuiditas perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi harga saham perusahaan tersebut.

**H2 : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

### Hubungan Antara Leverage Terhadap Harga Saham

Pemegang saham dapat menginginkan manajemen perusahaan untuk mengambil risiko yang adil dan memperoleh pengembalian terbaik, namun manajemen mungkin tergoda untuk menggunakan hutang untuk keuntungan pribadi karena insentif seperti bonus berbasis kinerja yang terkait dengan ekspansi bisnis. Penelitian Muhammad Alfian dan Heru Suprihadi (2020) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham.

**H3 : Leverage Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

## METODE PENELITIAN

### Harga Saham

Penelitian ini menggunakan harga akhir (*Closing Price*) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir periode 2018-2022.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) digunakan sebagai metrik profitabilitas dalam analisis ini.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan indikator kunci dalam menilai solvabilitas suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi aset lancarnya atas kewajiban jangka pendek dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini likuiditas suatu perusahaan ditentukan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR)..

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Rasio Leverage**

Proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menentukan tingkat leverage yang digunakan dalam analisis ini.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

### **Populasi**

11 perusahaan yang bergerak di subsektor industri farmasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022 merupakan populasi penelitian.

### **Sampel**

Purposive Sampling digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam industri farmasi dan memenuhi kriteria sampel tahun 2018–2022.

### **Pengumpulan Data**

Riset ini memakai informasi sekunder dari sumber yang terpaut dengan industri di subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu, mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji informasi sekunder berbentuk laporan keuangan dari industri subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

### **Teknik Analisis Data**

Tugas pertama dan terpenting adalah melakukan analisis deskriptif. Rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, dan rentang data membentuk dasar analisis ini, yang menawarkan representasi atau deskripsi data. Tahap kedua, penilaian kualitas data melalui uji asumsi klasik, dilakukan setelah analisis deskriptif. Untuk lulus uji asumsi tradisional, sejumlah anggapan harus benar. Pengecekan berikut diterapkan pada praduga ini: Perbandingan hasil uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas (Imam Ghozali, 2016).

Langkah selanjutnya atau ketiga adalah menguji model setelah langkah kedua selesai dan data bebas dari asumsi klasik. Uji-F digunakan sebagai uji model untuk penelitian ini. Langkah keempat adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan analisis regresi berganda. Selain itu, uji koefisien determinasi (R-squared) dilakukan sebagai langkah terakhir dari metode analisis kuantitatif (Imam Ghozali, 2016).



## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2875,001	910,518		3,158	,004		
	ROE	1182,181	468,672	,400	2,522	,017	,979	1,021
	CR	-355,600	240,701	-,355	-1,477	,150	,428	2,336
	DER	-621,346	339,170	-,440	-1,832	,077	,428	2,334

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:  $HS = 2875,001 + 1182,181ROE + -355,600CR + -621,346DER + e$ . Bersumber pada analisis nilai koefisien regresi di atas, bisa disimpulkan jika Konstanta positif 2875,001. Seandainya profitabilitas, leverage keuangan serta likuiditas dikira konstan, hingga nilai harga saham akan meningkat serta kebalikannya. Koefisien regresi profitabilitas industri farmasi harga saham industri menampilkan nilai positif sebesar 1182,181. Apabila nilai profitabilitas bertambah maka harga saham akan bertambah dan sebaliknya. Koefisien regresi likuiditas harga saham industri farmasi menampilkan nilai negatif sebesar -355,600. Jika likuiditas perusahaan meningkat maka harga saham akan turun, begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi harga saham dan leverage industri farmasi adalah -621,34. Jika hutang bertambah maka harga saham akan turun, begitu pula sebaliknya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	949,8773525
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,640
Asymp. Sig. (2-tailed)		,807

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Asimp. Sig. (2-tailed) = 0,807, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2. Karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (0,807 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2875,001	910,518		3,158	,004		
	ROE	1182,181	468,672	,400	2,522	,017	,979	1,021
	CR	-355,600	240,701	-,355	-1,477	,150	,428	2,336
	DER	-621,346	339,170	-,440	-1,832	,077	,428	2,334

a. Dependent Variable: Harga Saham

Jika nilai VIF kurang dari 10 maka nilai VIF, *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* semuanya memenuhi uji toleransi sebagaimana tercantum pada tabel 3. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 <sup>a</sup>	,235	,162	994,778	,472

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4 menampilkan hasil uji autokorelasi; nilai DW adalah 0,472, yang menempatkannya dalam kisaran yang diperbolehkan -2,0 hingga 2,0, sehingga bisa dikatakan kalau tidak terdapat autokorelasi dalam riset ini.

**Uji Hteroskedastisitas**

**Tabel 5 Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	978,640	565,846		1,730	,094
	ROE	-216,101	291,259	-,133	-,742	,464
	CR	-53,956	149,585	-,098	-,361	,721
	DER	-66,651	210,779	-,086	-,316	,754

a. Dependent Variable: ABS RES

Tabel 5 menunjukkan bahwa rasio *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai tingkat signifikan sebesar >0,05 yang berarti signifikan secara ekonomi. Jika pengujian ini tidak menunjukkan bukti adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Model

**Tabel 6 Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9449218,405	3	3149739,468	3,183	,038 <sup>b</sup>
	Residual	30677077,48	31	989583,145		
	Total	40126295,89	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi  $< 0,05$  (0,038 dan  $lt;0,05$ ) dan nilai F sebesar 3,183 dari Tabel 6 di atas. Agar temuan model regresi penelitian ini dapat digunakan secara praktis.

## Uji Hipotesis

**Tabel 7  
Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2875,001	910,518		3,158	,004		
	ROE	1182,181	468,672	,400	2,522	,017	,979	1,021
	CR	-355,600	240,701	-,355	-1,477	,150	,428	2,336
	DER	-621,346	339,170	-,440	-1,832	,077	,428	2,334

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dengan nilai t hitung sebesar 2,522 dan tingkat sig.  $0,017 < 0,05$  maka hipotesis tersebut signifikan dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham ketika mengevaluasi *return on equity*. Hipotesis variabel *Current Ratio* ditolak dan tidak berpengaruh terhadap harga saham jika diuji dengan nilai t sebesar -1,477 pada nilai sig. sebesar 0,150. Hipotesis yang menyatakan variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham karena hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -1,832 dan nilai sig. sebesar  $0,077 > 0,05$ .

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8  
Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 <sup>a</sup>	,235	,162	994,778	,472

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa harga industri subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor selain *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan Rasio Hutang terhadap harga saham dan faktor-faktor lain menyumbang 83,8%.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan output SPSS 20 hasil perhitungan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage dapat dilihat penjelasan sebagai berikut :

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Skor *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham BEI, hasil penilaian profitabilitas penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut berpengaruh positif terhadap harga saham sub budaya industri farmasi. Hal ini menunjukkan pengaruh profitabilitas suatu perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya harga. Jika suatu perusahaan lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan lain, investor atau pemodal akan memiliki minat yang lebih besar untuk mengambil uang dari perusahaan tersebut, dan jika perusahaan tersebut lebih menguntungkan daripada harga saham, maka perusahaan tersebut juga akan meningkat. Sebaliknya jika perusahaan kurang menguntungkan maka investor akan mempunyai minat yang lebih rendah untuk mengundang uangnya ke dalam perusahaan, dan semakin kurang menguntungkan perusahaan maka profitabilitasnya akan rendah dan harga saham akan menurun. Hal ini sesuai dengan teori signaling yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2014) yang menggambarkan tindakan memberikan pedoman kepada investor mengenai cara pandang manajemen terhadap potensi perusahaan di masa depan.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuni & Utiyati (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas saham suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitasnya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aprilia Wimas Indrayani, dkk. Tahun (2020) dimana hasil penelitian yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga perusahaan subsektor industri farmasi pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa teori variabel likuiditas ditolak. Kasmir (2013) menjelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban kontraknya kepada pihak internal dan eksternal pada saat penyelesaian. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang mungkin dipengaruhi oleh banyaknya kelebihan kas yang ada, Agnes Sawir (2009) dapat menyebabkan peningkatan rasio lancar yang tidak selalu menguntungkan perusahaan. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan fakta bahwa di dunia pasar modal yang sebenarnya, investor tidak mempertimbangkan keuntungan atau kerugian likuiditas suatu perusahaan ketika memutuskan untuk membeli saham. Investor mungkin

menyadari keterbatasan rasio lancar, yang mempunyai pengaruh terbatas terhadap harga saham.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian Agung Setia Budi, dkk. Tahun (2019) dan Aprilia Wimas Indrayani, dkk. Tahun (2020) keduanya menunjukkan hasil yang menunjukkan likuiditas memiliki hubungan negatif atau kurangnya hubungan dengan harga saham. Sebaliknya Belliwati Kosim dan Maya Safira (2020) serta Silvia Deiwi Fitriani dan Sodikin Manaf (2019) mengamati bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham**

Hasil dari uji Leverage investigasi ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena pengujian ini memiliki tingkat kepentingan yang lebih besar, maka dapat dikatakan bahwa leverage yang terkait dengan Debt to Equity Ratio bernilai negatif dan tidak berpengaruh banyak terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terlibat di BEI. Efeknya bisa negatif atau anti korelasi, artinya harga saham akan turun seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas. Kesadaran bahwa korporasi memiliki lebih banyak utang dibandingkan modal atau saham mungkin menjadi penyebabnya. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan gagal bayar, yang akan menurunkan antusiasme investor dan berujung pada penurunan nilai saham. Mirip dengan teori Kasmir (2015), rasio yang digunakan untuk membedakan utang dengan ekuitas disebut dengan rasio utang terhadap ekuitas. Nilai moneter utang ditentukan oleh rasio kreditur (pemberi pinjaman) terhadap pemilik usaha. Pada akhirnya, rasio ini mewakili nilai setiap mata uang yang digunakan sebagai jaminan utang.

Temuan ini sesuai dengan penelitian oleh Fadila Dwi Wahyuni dan Sri Utiyati Tahun 2022 bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Muihammad Alfian dan Heru Suiprihadi Tahun 2020 dimana hasilnya yakni leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **SIMPULAN**

Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham:

1. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah profitabilitasnya.
2. Harga saham emiten Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor farmasi tidak dipengaruhi oleh likuiditas.
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor farmasi melaporkan tidak ada dampak material dari rasio leverage terhadap harga saham mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2009). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alarussi, A. S. A. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 116–135. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2020-0014>
- Alfan, M., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Heru Suprihhadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- BEM FMIPA UNEJ. (2021, Mei 22). Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 1)*. Salemba Empat.
- Dewi Fitriani, S., & Manaf, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017. *Dharma Ekonomi* No. 50.
- Dwi Wahyuni, F., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei.
- Herrera Vianastie, R., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1). <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esochum>
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 :Update PLS Regresi*.
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Devidend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 216. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.89>
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi Satu)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Muhammad, A., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Heru Suprihhadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Setia Budi, A., Soergiaro K, E., Nina, I., & Barus, E. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016.